



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)

Editor Tim:

Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni, SSiT., M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini, ST, M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini, S.Kep, Ns, M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi, SST., MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah, SSiT., M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani, SSiT., M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati, SST, M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani, S.Kep, Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM (Nurul Auliya Kamila ¹⁾	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF (Khatarina scolastika manhitu ¹ , Siti Asiyah ² , Dwi Ertiana ³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI (Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati ¹ , Linda Ishariani ² , Dwi Setyorini ³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah ¹ , Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep ² , Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep ³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG (Siti Asiyah ^{1*} , Wuri Widi Astuti ² , Eni Isnani ³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies ¹ , Mirthasari Palupi,SST., M.Kes. ²)	61-66

10	POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²)	67-75
11	STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²)	76-81
12	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²)	82-91
13	EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²)	92-98
14	METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³)	99-105
15	EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³	106-119

Pengabdian Kepada masyarakat

1	PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KUALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²)	120-125
2	EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} , Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*})	126-131
3	EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³)	132-137
4	PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³)	138-144

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021(Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani,Nuryani,Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF

Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, astimanhituk@gmail.com, 081337882940

Abstrak

Latar Belakang: Proses pertumbuhan dan perkembangan bayi dipengaruhi oleh makanan yang diberikan pada anak. Pertumbuhan yang optimal dapat dilihat dari penambahan berat badan, tinggi badan maupun lingk kepala, sedangkan perkembangan yang optimal dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik, psikomotorik dan bahasa. Usia 0–24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai "periode emas" sekaligus "periode kritis". Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Perbedaan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Yang Diberi ASI Eksklusif Dan Tidak Eksklusif diPosyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik. Penelitian dilaksanakan tanggal 17 September–26 September 2021. Desain penelitian yang dilakukan adalah desain Deskriptif. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Status gizi bayi usia 6-12 bulan yang diberi asi eksklusif dan tidak eksklusif diposyandu desa gadung kabupaten gresik. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sejumlah 30 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dengan gambaran perbedaan status gizi bayi usia 6-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan tidak eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik, menunjukkan sebagian besar responden mengalami status gizi baik dengan jumlah 23 responden(76,7%) dan sebagian kecil mengalami status gizi kurang sebanyak 7 responden(23,3%). Pencegahan dari status gizi pada bayi adalah meningkatkan pelayanan dan promosi kesehatan yang lebih optimal serta pemberian asupan makanan pada bayi, meningkatkan program gentasibu, meningkatkan kelompok pendukung ASI (KP-ASI), kader posyandu dan memberi penyuluhan diposyandu sehingga dapat mengurangi status gizi buruk dan menekan angka kematian bayi.

Kata Kunci: Pemberian ASI, Status Gizi, Berat Badan

Abstract

Background: The process of growth and development of infants is influenced by the food given to children. Optimal growth can be seen from the increase in weight, height and head circumference, while optimal development can be seen from the increase in motor, psychomotor and language abilities. The age of 0–24 months is a period of rapid growth and development, so it is often termed the "golden period" as well as the "critical period". The purpose of this study was to describe the differences in nutritional status of infants aged 6-12 months who were given exclusive and non-exclusive breastfeeding at the Posyandu, Gadung Village, Gresik Regency. The research was carried out on September 17-September 26, 2021. The research design was descriptive. The variable used in this study was a single variable, namely the nutritional status of infants aged 6-12 months who were given exclusive and non-exclusive breastfeeding at the posyandu, Gadung Village, Gresik Regency. The study population was mothers who were aged 6-12 months with a total of 30 respondents. The research instrument used a questionnaire. The results of the study with a description of the difference in nutritional status of infants aged 6-12 months who were given exclusive and non-exclusive breastfeeding at the Posyandu Gadung Village, Gresik Regency, showed that most of the respondents had good nutritional status with a total of 23 respondents (76.7%) and a small proportion experienced nutritional status. less than 7 respondents (23.3%). Prevention of nutritional status in infants is to improve services and promote more optimal health and provide food intake to infants, increase the gentasibu program, increase breastfeeding support groups (KP-ASI), posyandu cadres and provide counseling at the posyandu so that it can reduce poor nutritional status and reduce infant mortality.

Keywords: Breastfeeding, Nutritional Status, Body Weight

PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan dan perkembangan bayi dipengaruhi oleh makanan yang diberikan pada anak. Bayi yang mendapatkan ASI akan mempunyai status gizi yang baik serta mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pertumbuhan yang optimal dapat dilihat dari penambahan berat badan, tinggi

badan maupun lingk kepala, sedangkan perkembangan yang optimal dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan motorik, psikomotorik dan bahasa.⁽¹⁾

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status

Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U).⁽²⁾⁽³⁾

Air Susu Ibu pada 24 jam pertama mengandung kolostrum yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh. ASI yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi yaitu protein, lemak, elektrolit, enzim dan hormon. Protein utama dari ASI berbentuk cair atau yang disebut dengan whey. Didalam ASI juga terdapat AA/Arachidonic Anonymous (unsur penting dalam pembentukan jaringan otak), DHA/Docosahexaenoic Acid merupakan asam lemak tak jenuh yang membantu perkembangan otak sebagai pembentuk jaringan syaraf, sinap, dan indra penglihatan.⁽¹⁾

Usia 0–24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai "periode emas" sekaligus "periode kritis". Menurut World Health Organization (WHO), cakupan ASI eksklusif di Negara ASEAN misalnya Negara India mencapai 46%, di Negara Philipina mencapai 34%, di Negara Vietnam mencapai 27%, dan di Negara Myanmar mencapai 24%. Sedangkan di Indonesia pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%). Terdapat empat provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat.⁽²⁾

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 11,4%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2017, yaitu persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan sebesar 3,5% dan persentase gizi kurang sebesar 11,3%. Provinsi dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada balita usia 0-23 bulan tahun 2018 adalah Nusa Tenggara Timur, sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Jawa Barat.⁽³⁾⁽⁴⁾

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Pelaksanaan pemberian air susu

ibu (ASI) adalah mendapat dukungan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan mertua, dukungan dari keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Dukungan keluarga terdiri dari dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan penghargaan. Dan salah satu faktor yang menyebabkan kebanyakan ibu memilih ASI tidak eksklusif adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, gangguan saat lahir dan faktor pekerjaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran perbedaan status gizi bayi usia 6-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan tidak eksklusif diposyandu desa gadung kabupaten gresik.⁽¹⁰⁾

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan tidak eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik dengan jumlah sampel 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu: ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang bersedia menjadi responden dan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan bayinya tidak menderita penyakit tertentu seperti: kanker, penyakit jantung dan penyakit hati.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data pada penelitian ini adalah *editing, coding, scoring dan tabulating*. *Coding* terdiri dari data umum dan data khusus, dengan menggunakan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah melakukan skor data direkap dan dianalisa dalam bentuk tabulasi dengan ketentuan skala kualitatif sebagai berikut:

100%	: Seluruh dari responden.
76% - 99%	: Hampir dari seluruh responden
51% - 75%	: Sebagian dari responden
50%	: Setengah dari responden
26% - 49%	: Hampir setengah dari responden
1% - 25%	: Sebagian kecil dari responden
0%	: Tidak satupun dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi status gizi bayi usia 6-12 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik pada bulan September 2021

Status Gizi	Jumlah	Presentase(%)
Gizi buruk	0	0
Gizi Kurang	5	31,25
Gizi Baik	11	68,75
Gizi Lebih	0	0
Total	16	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dikatakan bahwa status gizi pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dari total 30 responden, hampir sebagian besar responden berada pada status gizi baik yaitu 11 responden(68,75%).

Tabel 2. Distribusi status gizi bayi usia 6-12 bulan yang mendapatkan ASI

Tabel 3 Tabulasi Silang Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Yang di Beri ASI Eksklusif dan Tidak Eksklusif di Posyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik pada bulan September 2021.

	Status Gizi								Total
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
ASI Eksklusif	0	0	5	31,2	12	75	0		16
Tidak Eksklusif	0	0	2	14,3	11	78,5	0		14
Total			7		23				30

Berdasarkan tabel 3 hasil tabulasi silang dapat diketahui bahwa dari total 30 responden, sebagian besar dari seluruh responden bayinya diberikan ASI Eksklusif dengan status gizi baik sebanyak 12 responden(75%). Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Dibedakan atas status gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih. Status gizi sangat dipengaruhi oleh asupan gizi. Status gizi diartikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan zat gizi. Status gizi sangat ditentukan oleh ketersediaan zat gizi dalam jumlah cukup dan dalam kombinasi waktu yang tepat di tingkat sel tubuh agar berkembang dan berfungsi secara normal.⁽⁵⁾

Menurut penelitian yang dilakukan Iis Maria(2016) Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Polindes Patranrejo Berbek Nganjuk, penelitian

TidakEksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik pada bulan September 2021.

Status Gizi	Jumlah	Presentase(%)
Gizi buruk	0	0
Gizi Kurang	2	14,29
Gizi Baik	12	85,71
Gizi Lebih	0	0
Total	14	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa status gizi pada bayi yang mendapatkan ASI tidak eksklusif dari total 30 responden, hampir semua responden berada pada status gizi baik yaitu 12 responden(85,71%).

dari 34 ibu, sebagian besar memberikan ASI eksklusif pada bayinya, yaitu sebanyak 19 ibu (55,9%). Menurut penelitian⁽⁶⁾ dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal usia aman untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20-35 tahun. Pendidikan juga akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan.

Menurut penelitian⁽⁷⁾ Ibu yang bekerja tidak dapat berhubungan penuh dengan bayinya, akibatnya ibu cenderung memberikan susu formula dan diberikan melalui botol, menyebabkan frekuensi penyusuan akan berkurang dan produksi ASI akan menurun. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan ibu yang bekerja juga bisa memenuhi kebutuhan status gizi bayinya melalui pola asuhan makanan yang diberikan.

Berdasarkan fakta, teori dan hasil penelitian membuktikan bahwa peneliti

berasumsi bahwa pemberian ASI dapat mempengaruhi status gizi bayi dimana dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar mengalami status gizi baik dengan mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 16 responden (53,3%). Faktor pemberian ASI dapat di dukung dari usia ibu, pendidikan dan pekerjaan. Usia ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan, dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. Selain usia, pendidikan dan pekerjaan juga berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif.

Kejadian BBLR pada bayi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan status gizi pada bayi dimana bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah mempunyai sistem kekebalan tubuh yang terbatas, dan seringkali memungkinkan bayi tersebut lebih rentan terhadap infeksi daripada bayi cukup bulan. umumnya saluran pencernaannya belum berfungsi seperti pada bayi yang cukup bulan, sehingga daya tahan tubuh berkurang dan asupan makanan tidak diserap dengan baik oleh tubuh⁽⁸⁾.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hampir seluruh responden status gizi bayi umur 6-12 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik dalam kategori status gizi baik. Sebagian kecil responden status gizi bayi umur 6-12 bulan yang mendapatkan ASI tidak eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik dalam kategori status gizi kurang. Ada perbedaan status gizi bayi umur 6-12 bulan antara bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan bayi yang mendapatkan ASI tidak eksklusif diposyandu Desa Gadung Kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lukman, Sartika, et al. "Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dengan PASI terhadap Tumbuh Kembang pada Anak

Usia 0-12 Bulan." *Jurnal Keperawatan Profesional* 1.1 (2020): 19-27.

2. Windiyati, Suharsini Arismawati. "Evaluasi antara pemberian ASI secara eksklusif dan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan dengan percepatan pertumbuhan gigi pertama kali pada bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota Tahun 2017." *Jurnal Kebidanan Akbid Panca Bhakti Pontianak* 7.2 (2017)
3. Pebrianty, Pebrianty, and Yoanita Indra Kumala Dewi. "Gambaran Pilihan Penolong Persalinan, Pemberian Asi Eksklusif Dan Posyandu Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngletih Kediri Tahun 2017." *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan* 4.1 (2017): 58-63
4. Anggraini, Dina Dewi, et al. "Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Dan Metode Amenore Laktasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii." *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 7.1 (2018).
5. Widyani, R. Dkk. 2001. *Panduan Perkembangan Anak 0 – 1 Tahun*. Jakarta: Puspa Swara
6. Nasar, (2015) *Makanan Bayi dan Ibu Menyusui*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cetakan I.
7. Agustina, K.P. (2013) *Perbedaan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan Antara Bayi Yang*
8. Agustina, K.P. (2013) *Perbedaan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan Antara Bayi Yang Mendapatkan Asi Dengan Bayi Yang Mendapatkan Asi Dan Susu Formula Di Kelurahan Dukuh Sidomukti Kotamadya Salatiga*. Jurnal Publikasi Artikel Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.